

A. Identitas majalah

Judul Karya : PERKEMBANGAN MORAL ANAK SEKOLAH DASAR MENURUT TEORI KOHLBERG

Penulis: Enung Hasanah

Tahun terbit: 2019

Bulan terbit: September

Nomor 2

Jilid: 6

Kata Kunci: Teori Kohlberg, SD, moralitas

B. Isi Jurnal

Teori Kohlberg dikenal sebagai teori yang mengukur tingkat moral seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur perkembangan moral siswa sekolah dasar usia 11-12 tahun berdasarkan teori tahap perkembangan Kohlberg. Dia pandai dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah yang merupakan beberapa keterampilan yang dikembangkan saat dia memperoleh keterampilan. Hal ini sangat penting terutama bagi pelajar di Indonesia yang pada umumnya adalah orang-orang yang religius dan percaya bahwa kesuksesan adalah fondasi terpenting dalam karir dan kehidupan pribadinya. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga menciptakan nilai-nilai, melatih naluri dan menumbuhkan sikap dan kebiasaan yang baik pada generasi muda. Arthur, seorang ilmuwan dan pendidik karakter, menjelaskan bahwa berdasarkan beberapa tulisan tentang pendidikan karakter, para ilmuwan atau filsuf menyimpulkan bahwa penjelasan dan analisis konsep moral paling penting dalam pendidikan karakter masa kanak-kanak dan pengembangan karakter. Moralitas selalu berbicara tentang nilai-nilai, yang merupakan standar penilaian normatif untuk mengatur kehidupan manusia. Mengevaluasi standar normatif berarti bahwa moralitas adalah kesepakatan antara individu dan masyarakat tentang baik atau buruknya suatu hal, sehingga menentukan bermanfaat atau tidaknya sesuatu itu bagi individu atau masyarakat.

Hal ini didasarkan pada pertimbangan moral. Akhlak dan pendidikan akhlak dipandang dari dua sisi, yaitu dari luar dan dari dalam. Dari luar, moralitas mengatur pergaulan dengan orang lain dan dari dalam, pergaulan dengan diri sendiri. Dengan kata lain, pendidikan moral diperlukan bersamaan dengan pengendalian kondisi sosial dan sarana realisasi diri yang diperlukan. Oleh karena itu, pendidikan moral anak dijadikan salah satu tujuan utama pendidikan formal. Selain itu, masyarakat semakin sadar bahwa lingkungan dan masyarakat berperan penting dalam mendidik anak tentang standar moral dan sosial yang menjadi pedoman kehidupan masyarakat. Penting bagi pendidik untuk memahami perkembangan moral anak didiknya.

●Teori Kohlberg

Perkembangan moral dipelajari dari beberapa sudut pandang psikologi, antara lain teori belajar, psikoanalisis, dan lain-lain. Penelitian saat ini telah mempengaruhi perkembangan kognitif Jean

Piaget dan Lawrence Kohlberg. Asumsi utama Piaget adalah bahwa kognisi dan pengaruh berkembang secara paralel, dan bahwa keputusan moral adalah proses alami dari perkembangan kognitif. Sebaliknya, sebagian besar psikolog pada masa itu berasumsi bahwa pikiran adalah proses psikologis sosial. Seseorang dihadapkan pada dilema moral yang menarik minatnya, lalu langsung ditanyai apa solusinya terhadap masalah tersebut dan mengapa mereka mengambil keputusan tersebut. Mengamati perilaku tidak banyak bicara tentang kematangan moral.

Kohlberg juga tidak fokus pada benar atau salahnya pernyataan seseorang. Orang dewasa dan anak kecil bisa mengatakan bahwa mencuri mangga adalah tindakan yang salah. Sekali lagi, tidak ada perbedaan nyata antara orang dewasa dan bayi. Perbedaan kedewasaan moral terlihat dari pertimbangan mereka mengapa mencuri mangga itu salah. Perhatikan alasan seseorang berperilaku, atau bahkan dengarkan pernyataannya bahwa ada sesuatu yang salah. Mungkin ada orang yang menunjukkan bahwa menyontek itu salah karena Anda bisa ketahuan, sementara ada orang yang meremehkan anggapan umum bahwa menyontek itu perlu agar masyarakat bisa terus berjalan.